

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **a. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang yang ditujukan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas kerja, pengawasan kerja dan kedisiplinan kinerja karyawan

#### **b. Desain Penelitian**

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.<sup>1</sup>

#### **c. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner.<sup>2</sup> Dengan memaparkan mengenai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 23.

<sup>2</sup> Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *Statistik untuk ekonomi dan penelitian*, (Palembang : Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 4

pengaruh kualitas kerja, pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan

## **2. Sumber data**

### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh sebagai data yang didapat secara langsung yaitu melalui data yang didapat dari responden yang akan diteliti secara langsung dengan cara kuisioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>3</sup>

### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya. Data sekunder memiliki keunggulan dalam hal proses mendapatkan yang mudah sehingga mampu menghemat waktu dan biaya.<sup>4</sup>

## **d. Populasi dan sampel penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>3</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistik Ekonomi, Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang : UB Press, 2017), hlm. 11

<sup>4</sup>Seryo Tri Wahyudi, *ibdi*, hlm, 11

kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT.

Pos Indonesia (Persero) Palembang yang berjumlah 71 karyawan.

**Tabel 3.1**  
**Nama Jabatan dan Jumlah Karyawan**  
**PT. Pos Indonesia (Persero)**

No	Nama Jabatan	Jumlah	NO	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Regional	1	12.	Pengendalian Operasi Jasa Keuangan	5
2.	Surat, Paket e-Commerce dan Logistik	1	13.	Jaringan Pelayanan dan Modern Channel	2
3.	Jasa Keuangan Ritel dan Jaringan	1	14.	Sumber Daya Manusia	11
4.	Umum	1	15.	Keuangan	9
5.	Penjualan dan Pengelolaan Pelanggan	4	16.	Pengelolaan Aset	7
6.	Kolekting dan Antaran	4	17.	Teknologi	4
7.	Proses dan Transfortasi	3	18.	Kesekretariatan dan Hukum	5
8.	Pengendalian Sistem Operasi	3	19.	Manajemen Mutu dan K 3L	2
9.	Operasi Logistik	3		<b>Jumlah</b>	<b>71</b>
10.	Penjualan Jasa Keuangan	2			
11.	Penjualan Ritel dan Optimalisasi Fasilitas Fisik	3			

**b. Sampel**

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* ( Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 215

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu/ objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan jumlah populasi yang hanya berjumlah 71 karyawan maka semuanya akan dijadikan sampel.<sup>6</sup>

#### e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan, dipandang dari cara menjawab adalah kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka<sup>7</sup>, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut.

### **Tabel 3.2** **Skala Likert**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 199

NO	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**f. Variabel – variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Yaitu variabel bebas yang tidak bergantung pada variabel yang lain atau bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Kualitas kerja (X1), Pengawasan Kerja (X2) dan Kedisiplinan Kerja (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadikan pusat penelitian. Dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independe dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
Kualitas Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kerja optimal</li> <li>2. Proses kerja</li> <li>3. Antusiasme</li> </ol>
Pengawasan Kerja(X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan alat ukur</li> <li>2. mengadakan penilaian atau pengukuran</li> <li>3. Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan</li> <li>4. Mengadakan perbaikan atau pembedulan</li> </ol>
Kedisiplinan Kerja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu</li> <li>2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik</li> <li>3. Tanggung jawab yang tinggi</li> <li>4. Ketaatan terhadap aturan kantor</li> </ol>
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Penggunaan waktu dalam bekerja</li> <li>4. Kerja sama</li> </ol>

**g. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Instrumen Penelitian**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini

menyangkut akurasi instrumen.<sup>8</sup> Uji validitas menggunakan koreksi *Pearson Correlation*, data dikatakan valid apabila nilai korelasi data tersebut melebihi 0,3 yang diperoleh melalui analisis data dengan menggunakan SPSS version 16.0 for windows.<sup>9</sup>

## **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukuran itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama<sup>10</sup> instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki croanbach alpha lebih dari 0,60 ketidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>11</sup>

## **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam model regresi linier ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar memenuhi kondisi BLUE (*Best Linie Unbiased Estimate*).

---

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *metodologi Penelitian*, Edisi Pertama (Jakarta : Kencana, 2012), hlm.132

<sup>9</sup> Sugiyono, Op, Cit.,. hlm. 179-188

<sup>10</sup> Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 131

<sup>11</sup> Rudi Aryanto, Erdah Litriani, *modul Panduan Pratikum SPSS* (Palembang : UIN Raden Fatah 2017

Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa asumsi dari permasalahan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita teliti memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan dengan uji statistik kolmogorov smirnov. Adapun pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji kolmogorov smirnov dapat dilihat dari:

1. Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal<sup>12</sup>

**b. Uji Lineritas**

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini yang dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.<sup>13</sup>

**c. Uji Multikolonieritas**

---

<sup>12</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IMB SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2012) , Edisi Enam, hlm. 202

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007). Hlm 265



Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen sama dengan nol.<sup>14</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian yang dilakukan dalam uji glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

#### **A. Analisis Regresi Linier Berganda**

---

<sup>14</sup>Ghozalia, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm105

<sup>15</sup>Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (edisi kesembilan), (Semarang :Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 137-142

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.<sup>16</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \text{error}$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = bilangan konstanta

$X_1$  = Kualitas Kerja

$X_2$  = Pengawasan Kerja

$X_3$  = Kedisiplinan Kerja

## I. Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

---

<sup>16</sup>Usep Sudrajad, dan suwaji, *Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018)

Uji t yaitu untuk melihat dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $> 0.05$  penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika signifikan  $< 0,05$ <sup>17</sup> Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen, oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi maka model regresi yang

---

<sup>17</sup>Suliyanto *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta Andi, 2009), hlm. 188

terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012) hlm 97